

**ANALISIS PENGARUH PREMI, HASIL INVESTASI, KLAIM, DANA *TABARRU'*
DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN ASURANSI
SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2013-2017**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu**

Disusun Oleh :

BAGAS TRI ATMAJA

NIM. 15830033

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

ABSTRAK

Perkembangan dan peningkatan terhadap penggunaan asuransi dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Perkembangan ini dapat dilihat dari merebaknya persaingan antar perusahaan jasa asuransi. Dengan tingkat pertumbuhan aset asuransi syariah yang masih fluktuatif, hal ini menandakan terdapat suatu permasalahan pada instrument keuangan berbasis syariah. Banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan keuangan berbasis syariah, baik itu faktor internal maupun eksternal. Untuk melihat kondisi internal, perusahaan merujuk kepada kinerja perusahaan itu sendiri, diantaranya seperti variabel yang akan diteliti pada penelitian ini, yaitu premi, hasil investasi, Klaim, dana tabarru' dan biaya operasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat hubungan terhadap variabel-variabel penelitian (premi, hasil investasi, klaim, dana tabarru' dan biaya operasional) tersebut terhadap pertumbuhan aset asuransi syariah di Indonesia. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dimana desain penelitian ini termasuk pengujian hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan umum asuransi syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2017. Sedangkan sampelnya adalah 12 perusahaan asuransi umum syariah dengan metode pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan analisis data panel, Uji F, Uji T, dan Uji R². Adapun hasil penelitian secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset asuransi syariah. Sedangkan secara parsial, variabel dana tabarru' dan Biaya Operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset. Variabel premi dan klaim berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan aset. Sedangkan variabel hasil investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan aset.

Kata kunci: Premi, Hasil Investasi, Klaim, Dana Tabarru, Biaya Operasional, dan Pertumbuhan Aset.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bagas Tri Atmaja

NIM : 15830033

Jurusan/Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Premi, Hasil Investasi, Klaim, Dana *Tabarru*’ dan Biaya Operasional Terhadap Kinerja Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2017”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 14 Desember 2018

Penyusun



Bagas Tri Atmaja
NIM. 15830033

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Bagas Tri Atmaja

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Bagas Tri Atmaja

NIM : 15830033

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Premi, Hasil Investasi, Klaim, Dana *Tabarru'* dan Biaya Operasional Terhadap Kinerja Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2017

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan/Prodi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 06 Rabiul Awal 1440
13 Desember 2018

Pembimbing,



Muhfiatun, S.E.I., M.E.I
NIP. 19890919 201503 2 009

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B.3628/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2018

Skripsi/tugas akhir dengan judul:

**“ANALISIS PENGARUH PREMI, HASIL INVESTASI, KLAIM, DANA *TABARRU'*
DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN ASURANSI
SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2013-2017”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Bagas Tri Atmaja

NIM : 15830033

Telah dimunaqosyahkan pada: 27 Desember 2018

Nilai : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM MUNAQOSYAH

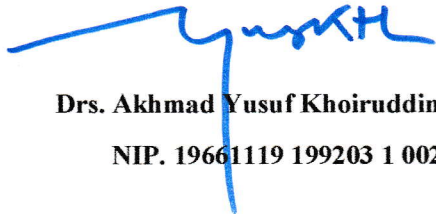
Ketua Sidang



Muhfiatun, S.E.I., M.E.I

NIP. 19890919 201503 2 009

Penguji I



Drs. Akhmad Yusuf Khoiruddin, Msi

NIP. 19661119 199203 1 002

Penguji II



Sunarsih, S.E., M.Si


NIP. 19740911 199903 2 001

Yogyakarta, 27 Desember 2018

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dekan,



Dr. Syaifiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.

NIP. 19670518 199703 1 003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, Segala puji dan syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada penyusun, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam tak lupa penyusun haturkan kepada Nabi Muhamaad SAW, yang senantiasa kita tunggu syafa'atnya di *yaumul qiyamah* nanti. Setelah melalui berbagai proses yang cukup panjang, dengan mengucap syukur akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan meskipun jauh dari kesempurnaan.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Dalam proses penyusunan skripsi ini banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak H. Muh. Yazid Afandi, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Muhfiatun, S.E.I., M.E.I selaku Pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktu dan konsentrasi beliau, serta dengan kesabaran dan ketelitian dalam memberikan bimbingan kepada penyusun.
5. Ibu Yuyu Putri Senjani, SE., M.Sc. selaku Dosen Penasihat Akademik yang selalu membimbing dalam proses perkuliahan.
6. Seluruh dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberi pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan.

7. Seluruh pegawai dan staff TU Prodi, Jurusan, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
8. Orang tua tercinta, Bapak Sucipto, dan Ibu Sujimah serta keluarga atas segala do'a, dukungan dan motivasi kehidupan terbaik.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan Prodi Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2015, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Semua pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah swt membalas dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya atas jasa dan bantuan yang telah diberikan kepada penyusun. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun senantiasa penyusun harapkan. Besar harapan saya skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun dan para pembaca sekalian, sebagai wujud pengabdian penyusun kepada agama, nusa, dan bangsa.

Yogyakarta,

Penyusun

Bagas Tri Atmaja

NIM. 15830033

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Sistematika Penelitian.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Landasan Teori.....	15
1. Teori Sinyal.....	15
2. Pertumbuhan Aset.....	16
3. Asuransi Syariah.....	18
4. Manajemen Risiko.....	26
5. Premi	29
6. Hasil Investasi.....	31
7. Klaim	34
8. Dana <i>Tabarru'</i>	34
9. Biaya Operasional	36
B. Telaah Pustaka	37
C. Hipotesis	40
D. Kerangka Pemikiran	45
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Data	46
B. Sumber Data	46
C. Desain Penelitian	47
D. Populasi dan Sampel	47
E. Teknik Pengambilan Sampel	48
F. Metode Pengambilan Sampel	48

G. Teknik Pengumpulan Data	49
H. Variabel Penelitian	50
I. Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	60
A. Analisis Data	60
1. Statistik Deskripsi.....	60
2. Pemilihan Model (Teknik Estimasi) Data Panel	63
B. Pengujian Statistik	67
1. Koefisien Determinasi (R^2)	67
2. Uji F-Statistik (Simultan)	67
3. Analisis Regresi Data Panel	68
4. Uji T-Statistik (Parsial)	69
C. Pembahasan	71
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Asuransi Konvensional dengan Asuransi Syariah.....	19
Tabel 4.1 Deskripsi Statistik.....	60
Tabel 4.2 Uji Chow Test	63
Tabel 4.3 Uji Hausman	64
Tabel 4.4 Uji Langrange Multiplier	65
Tabel 4.5 Uji Regresi Data Panel	66
Tabel 4.6 Uji T Statistik	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Perusahaan Asuransi Syariah 2013-2017.....	3
Gambar 1.2 Jumlah Aset Asuransi Syariah 2013-2017.....	5
Gambar 1.3 Pertumbuhan Aset Asuransi Syariah	5

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan peningkatan terhadap penggunaan asuransi dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Perkembangan ini dapat dilihat dari merebaknya persaingan antar perusahaan jasa asuransi (Ramadhani, 2015: 57). Pada mulanya hanya didominasi oleh perbankan syariah tapi sekarang lembaga yang lain juga cukup berkembang, terutama Asuransi Syariah, lembaga pembiayaan syariah, lembaga penjaminan syariah, pegadaian syariah dan perusahaan modal ventura syariah (Taufiq, 2017: 394).

Dalam kehidupan sehari-hari tentunya manusia tidak terlepas dari adanya suatu risiko, baik itu risiko bencana alam, musibah, ataupun meninggal dunia. Risiko tersebut memberikan kerugian yang besar bagi kehidupan manusia baik harta benda maupun kerugian diri sendiri yang mengalaminya. Namun kekhawatiran manusia tersebut bisa diminimalisir dengan adanya asuransi (Mashnu'ah, 2010:103).

Asuransi merupakan sarana *financial* dalam tatanan kehidupan rumah tangga baik dalam menghadapi risiko yang mendasar seperti: risiko kematian, atau dalam menghadapi harta benda yang dimiliki. Demikian pula dunia usaha dalam menjalankan kegiatannya menghadapi berbagai risiko yang mungkin dapat mengganggu kesinambungan usaha (Mashnu'ah, 2010: 104).

Secara istilah Asuransi adalah perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis¹. Adapun pengertian asuransi syariah adalah kumpulan perjanjian, yang terdiri atas pemegang polis dan perusahaan asuransi syariah, dalam pengelolaan kontribusi berdasarkan prinsip syariah guna saling mendorong dan melindungi antara perusahaan dengan peserta asuransi².

Sedangkan dalam pengertian lain, asuransi syariah adalah (*Ta'min, Takaful, atau Tadhamun*) adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan/atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah³. Dari definisi tersebut bahwa asuransi syariah bersifat saling melindungi dan saling tolong menolong yang disebut *ta'awun*, yaitu prinsip hidup saling melindungi dan saling menolong atas dasar ukhuwah Islamiyah antara sesama anggota peserta asuransi syariah dalam menghadapi risiko.

Perkembangan industri asuransi di Indonesia tidak terlepas dari perkembangan ekonomi dan teknologi dalam kehidupan manusia dimana semakin terbatasnya sumber-sumber kebutuhan manusia dalam usaha untuk meningkatkan kemakmurannya maka bertambah pula usaha untuk mendayagunakan sumber-sumber yang ada (Anshori, 2008: 1). Negara

¹ Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2014 Tentang Perasuransian

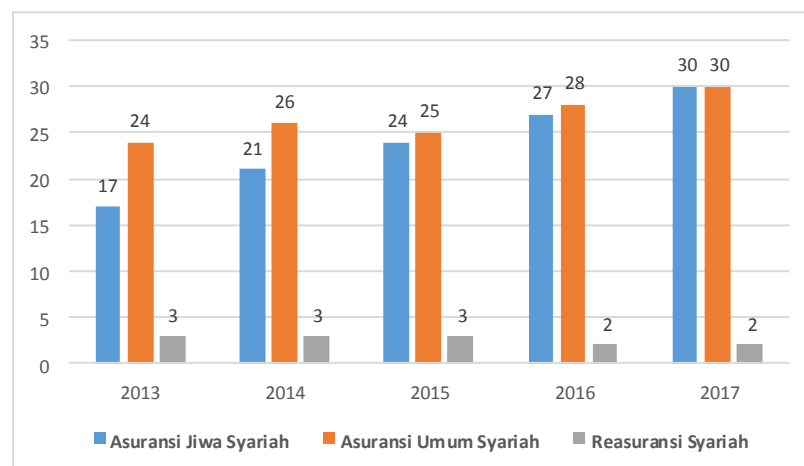
² *Ibid*

³ Fatwa DSN-MUI No. 21/DSN-MUI/X/2001 Tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah

Indonesia memiliki potensi yang baik bagi lembaga asuransi syariah, karena memiliki jumlah penduduk lebih dari 300 juta orang dan mayoritas beragama Islam. Perkembangan masyarakat dari tahun ke tahun mencapai satu persen per tahun, dan rata-rata pendapatan masyarakat mencapai lima persen per tahun (Karim, 2016: 12). Perusahaan asuransi dari tahun ke tahun terus mengalami pertumbuhan baik dari jumlah perusahaan maupun jumlah aset asuransi syariah. Data di bawah ini menunjukkan jumlah perusahaan asuransi syariah di Indonesia:

Gambar 1.1

Jumlah Perusahaan Asuransi Syariah 2013-2017



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Dari data di atas perkembangan perasuransian syariah dari tahun ke tahun semakin meningkat, dimana asuransi umum syariah selalu mengalami peningkatan, dan juga asuransi jiwa syariah. Asuransi sebagai suatu perusahaan atau entitas ekonomi juga membuat laporan keuangan untuk menunjukkan informasi dan posisi keuangan yang disajikan untuk pihak-pihak yang berkepentingan. Tujuan laporan keuangan adalah

memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung-jawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka⁴. Oleh karena itu, penulis menggunakan laporan keuangan dalam menganalisis pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah yang dapat dipengaruhi oleh variabel premi, hasil investasi, klaim, dana *tabarru'*, dan biaya operasional.

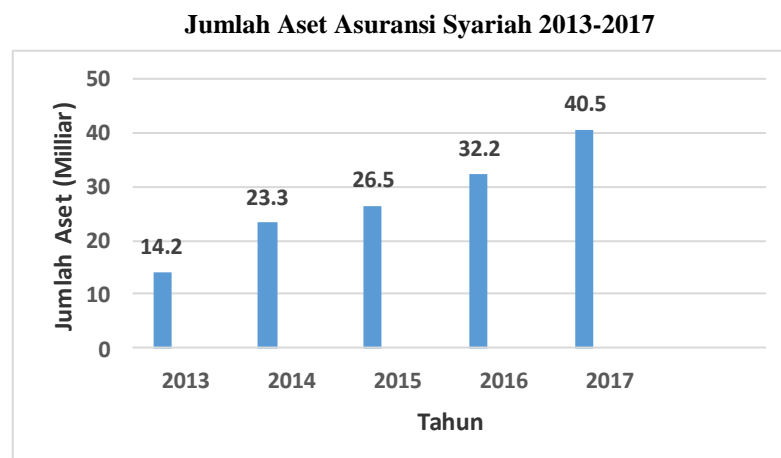
Pengelolaan aset asuransi harus dilakukan secara hati-hati mengingat risiko yang dihadapi perusahaan asuransi itu sendiri. Aset dan kewajiban harus sesuai karena kontrak asuransi adalah jangka panjang (Sastrodiharjo dan Utama, 2015: 19). Sedangkan pengertian aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan yang besar kemungkinan akan memberikan manfaat di masa depan (Catur Sasongko, 2016: 7).

Sedangkan dalam pengertian lain menyebutkan bahwa aset merupakan semua kekayaan yang dimiliki oleh seseorang atau perusahaan baik berwujud maupun tak berwujud yang berharga atau bernilai yang akan mendatangkan manfaat bagi seseorang atau perusahaan tersebut.⁵ Manfaat ekonomi masa depan yang terwujud dalam aset adalah potensi dari aset tersebut untuk memberikan sumbangan, baik langsung maupun tidak langsung, arus kas dan setara kas kepada perusahaan.

⁴ Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Tahun 2004 Tentang Penyajian Laporan Keuangan

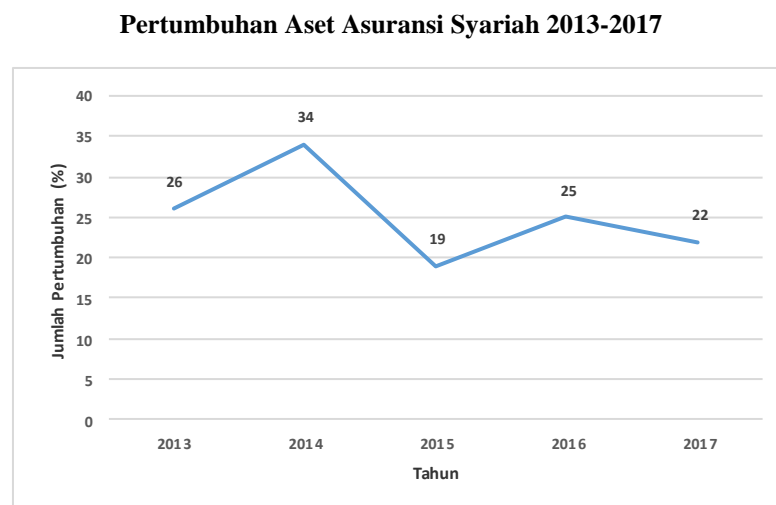
⁵ Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 Revisi Tahun 2011 Tentang Aset

Gambar 1.2



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan 2017

Gambar 1.3



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan 2017

Dari gambar 1.2 di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah aset asuransi syariah dari tahun ke tahun (2013-2017) terus mengalami peningkatan, dan dapat diprediksi pada tahun selanjutnya jumlah aset asuransi syariah terus mengalami peningkatan. Jumlah aset asuransi syariah pada tahun 2017 sebesar Rp 40,520 miliar. Akan tetapi pada

gambar 1.3, yaitu pertumbuhan aset asuransi syariah masih fluktuatif. Pertumbuhan tertinggi pada tahun 2014, yaitu sebesar 8% atau sebesar 34%, akan tetapi pada tahun 2015 pertumbuhan aset asuransi syariah menurun sebesar 15% atau 19%, dan pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 4% atau 25% dan pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 3% atau 22%.

Dengan tingkat pertumbuhan aset asuransi syariah yang masih fluktuatif, hal ini menandakan terdapat suatu permasalahan pada instrument keuangan berbasis syariah. Banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan keuangan berbasis syariah, baik itu faktor internal maupun eksternal (Ulandari, 2017: 7). Untuk melihat kondisi internal, perusahaan merujuk kepada kinerja perusahaan itu sendiri, diantaranya seperti variabel yang akan diteliti pada penelitian ini, yaitu premi, hasil investasi, klaim, dana *tabarru'* dan biaya operasional. Sedangkan faktor eksternal perusahaan dapat merujuk pada kepercayaan masyarakat akan perusahaan asuransi syariah. Pangsa pasar sendiri dapat ditingkatkan dengan melakukan kinerja terbaik. Dengan meningkatnya pangsa pasar akan mempengaruhi pendapatan perusahaan.

Adapun faktor internal yang pertama adalah Premi. Premi adalah sejumlah uang yang ditetapkan oleh perusahaan asuransi atau perusahaan reasuransi dan disetujui oleh pemegang polis untuk dibayarkan berdasarkan perjanjian asuransi atau perjanjian reasuransi, atau sejumlah uang yang ditetapkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mendasari program asuransi wajib untuk memperoleh

manfaat⁶. Semakin besar premi yang diterima perusahaan asuransi, maka semakin besar dana yang akan diinvestasikan, semakin besar dana yang diinvestasikan, maka semakin besar pula peluang keuntungan yang akan diterima oleh perusahaan. Jika peluang keuntungan perusahaan semakin besar, maka akan meningkatkan pertumbuhan asetnya (Sastrodiharjo dan Utama, 2015: 20). Hal ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa premi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset. Hal ini disebabkan karena seluruh dana premi untuk investasi, reasuransi, penyaluran manfaat asuransi, dan distribusi surplus (Ghofar, 2012: 58).

Faktor yang lain adalah Hasil Investasi. Hasil investasi adalah hasil operasi perusahaan asuransi melalui instrument-instrument pasar modal oleh sebab itu terkumpul sejumlah besar uang untuk dibagi hasilkan kepada peserta asuransi. Ketika perusahaan asuransi memiliki kemampuan lebih baik mengelola investasinya maka diprediksi perusahaan tersebut mampu lebih baik dalam menumbuhkan asetnya. Hal ini disebabkan karena hasil dari investasi tersebut akan memperbanyak aset yang dimiliki (Sastrodiharjo dan Utama, 2015: 21).

Adapun faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan aset asuransi adalah klaim. Klaim adalah aplikasi oleh peserta untuk memperoleh pertanggunganan atas kerugiannya yang tersedia berdasarkan perjanjian (Syula: 2004: 259). Adapun posisi klaim dalam perusahaan asuransi

⁶ Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2014 Tentang Perasuransian

merupakan biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan. Sehingga klaim akan mengurangi tingkat pertumbuhan aset asuransi syariah.

Faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan aset perusahaan asuransi adalah Dana *Tabarru'*. Dana *Tabarru'* adalah kumpulan dana yang berasal dari kontribusi peserta, yang mekanisme penggunaannya sesuai dengan perjanjian asuransi syariah atau perjanjian reasuransi syariah⁷. *Tabarru'* merupakan pemberian sukarela seseorang kepada orang lain, tanpa ganti rugi, yang mengakibatkan berpindahnya kepemilikan harta itu dari pemberi kepada orang yang diberi (Syula, 2004: 35). Dana *tabarru'* ini merupakan dana yang akan diinvestasikan sehingga apabila klaim tinggi maka akan menurunkan jumlah dana yang akan diinvestasikan. Hal itu akan berdampak kepada hasil investasi perusahaan dan nantinya juga akan berdampak kepada penurunan pertumbuhan aset perusahaan (Ulandari, 2017: 35).

Faktor terakhir yang mempengaruhi pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah adalah Biaya Operasional atau Biaya Usaha (*Operating Expens*). Biaya Operasional adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari. Biaya usaha sering disebut juga dengan istilah SGA (*Selling, General, dan Administration Expense*) (Jusuf, 2008: 41). Biaya ini dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu Biaya Penjualan (*Selling Expense*) dan Biaya Administrasi dan Umum (*General*

⁷ Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2014 Tentang Perasuransian

and Administration Expense) (Jusuf, 2014: 41). Teori menyatakan bahwa tingginya biaya operasi akan membuat peningkatan pertumbuhan aset turun, begitu juga sebaliknya, jika biaya operasi rendah, maka peningkatan pertumbuhan aset akan naik (Ahyari, 2000: 68).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ulandari (2017), hasil penelitiannya adalah Premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset asuransi syariah. Dana *tabarru'* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap asuransi syariah. Kemudian penelitian terdahulu yang dilakukan Imanda (2017) hasil penelitiannya adalah baik secara simultan maupun parsial premi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset. Klaim, hasil investasi, dan beban operasional berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset. Sedangkan penelitian dari Muh. Ikhsan, Asep, dan Epi (2015) adalah Premi tidak berpengaruh terhadap variabel Pertumbuhan Aset, sedangkan klaim berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan aset. Abd. Ghofar (2012) hasil penelitiannya adalah baik secara simultan maupun parsial premi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset. Sedangkan klaim, investasi, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset.

Berita terbaru terkait dengan asuransi syariah menyatakan bahwa pengguna asuransi syariah masih tergolong kecil, yaitu berkisar 7%. Meskipun pertumbuhan jumlah asuransi syariah mengalami peningkatan akan tetapi hal tersebut tidak dibarengi dengan pertumbuhan pengguna asuransi syariah yang notabene masih kecil. Sedangkan pangsa pasar

asuransi syariah masih tergolong rendah, yaitu 3.45% dari seluruh asuransi jiwa dan asuransi sosial (Sylke Febrina, DetikFinance, 2017).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk menulis judul penelitian **“Analisis Pengaruh Premi, Hasil Investasi, Klaim, Dana *Tabarru'* dan Biaya Operasional Terhadap Kinerja Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2017”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Premi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan asuransi syariah tahun 2013-2017 ?
2. Apakah Hasil Investasi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan asuransi syariah tahun 2013-2017 ?
3. Apakah Klaim berpengaruh terhadap kinerja perusahaan asuransi syariah tahun 2013-2017 ?
4. Apakah Dana *Tabarru'* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan asuransi syariah tahun 2013-2017 ?
5. Apakah Biaya Operasional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan asuransi syariah tahun 2013-2017 ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah terdapat hubungan antara Premi terhadap kinerja perusahaan asuransi syariah.

- b. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah terdapat hubungan antara Hasil Investasi terhadap kinerja perusahaan asuransi syariah.
- c. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah terdapat hubungan antara Klaim terhadap kinerja perusahaan asuransi syariah.
- d. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah terdapat hubungan antara Dana *Tabarru'* terhadap kinerja perusahaan asuransi syariah.
- e. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah terdapat hubungan antara Biaya Operasional terhadap kinerja perusahaan asuransi syariah.

2. Manfaat Penelitian

Dengan diadakan penelitian ini, diharapkan dapat menjadi manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan baik secara praktis maupun teoritis dan ilmu yang didapat di bangku perkuliahan sekaligus untuk menambah pengetahuan terhadap lembaga perasuransian, khususnya Asuransi Syariah.

b. Bagi Praktisi Asuransi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi untuk menjadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan untuk langkah mengambil antisipasi

terhadap semua faktor yang nantinya akan mempengaruhi pertumbuhan aset perusahaan. Penelitian ini juga dapat dipakai sebagai pijakan untuk mengembangkan asuransi syariah di Indonesia agar mampu meningkatkan asetnya.

c. Bagi Para Peneliti

Peneliti ini diharapkan dapat menjadi rujukan pengembangan ilmu manajemen khususnya Manajemen Keuangan mengenai kajian Analisis Pengaruh Premi, Hasil Investasi, Klaim, Dana *Tabarru* dan Biaya Operasional terhadap Kinerja Perusahaan Asuransi Syariah tahun 2013-2017.

d. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum dan informasi tentang lembaga perasuransian, khususnya Asuransi Syariah untuk dijadikan salah satu pertimbangan dalam memilih perusahaan asuransi syariah.

D. SISTEMATIKA PENULISAN

Secara garis besar, sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum dari penelitian ini, pada bab ini menggambarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian serta sistematika dari penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori yakni mengenai Teori Sinyal, Aset, Pertumbuhan Aset, Manajemen Risiko, Asuransi Syariah, Premi, Hasil Investasi, Klaim, Dana *Tabarru'*, dan juga Biaya Operasional. Teori yang digunakan pada bab ini berasal dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, skripsi, dan juga internet. Selain itu pada bab ini juga terdapat kerangka berpikir, tinjauan pustaka yang dijadikan acuan dan pembeda dari penelitian terdahulu dan hipotesis yang merupakan dugaan sementara terhadap penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metodologi penelitian. Bab ini menjelaskan tentang jenis dan sumber data penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, instrument penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis data dan pembahasan dari hasil penelitian berupa karakteristik pembahasan, pengujian instrument penelitian, uji asumsi, analisis deskriptif, dan analisis hipotesis.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir yang memuat kesimpulan, sekaligus jawaban dari pokok masalah yang diangkat dalam penelitian serta terdapat keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dan ditutup dengan saran-saran yang ditujukan kepada peneliti yang berkepentingan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian analisis pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen (premi, hasil investasi, klaim, dana *tabarru'*, dan biaya operasional) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset asuransi syariah sedangkan secara parsial dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Premi tidak signifikan terhadap pertumbuhan aset asuransi syariah. Hal ini dikarenakan pergerakan premi bruto naik tipis yang disebabkan menurunnya pendapatan premi asuransi dan reasuransi umum syariah sebesar 28.33%. menurunnya premi bruto ini juga disebabkan karena lesunya bisnis pembiayaan kendaraan bermotor dan properti.
2. Hasil Investasi tidak signifikan terhadap pertumbuhan aset asuransi syariah. Hasil investasi industri asuransi syariah tercatat merugi sebesar Rp542 miliar. Ketua Umum Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) A. Syaroni mengatakan, meruginya hasil investasi pada beberapa bulan terakhir disebabkan iklim investasi dan kondisi makroekonomi yang kurang baik. Selain itu pilihan instrumen investasi di asuransi syariah yang jumlahnya masih lebih sedikit dari asuransi konvensional juga ikut memberikan tekanan.

3. Klaim tidak signifikan terhadap pertumbuhan aset asuransi syariah. Menurut direktur IKNB Syariah Moch. Muchlasin. Disisi lain, industri asuransi syariah juga mengalami pertumbuhan beban klaim, artinya klaim asuransi syariah naik cukup tinggi sekitar 33.3% secara yoy menjadi Rp 4 triliun.
4. Dana *tabarru'* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan aset asuransi syariah. Hal ini dikarenakan terjadi kenaikan *surplus underwriting* dana *tabarru'* pada tahun 2015-2016 sebesar 11% yaitu dari Rp 10,86 triliun menjadi Rp 12,08 triliun.
5. Biaya operasional berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan aset asuransi syariah. Adapun alasan yang mendasarinya adalah Jumlah biaya operasional perusahaan asuransi umum syariah pada tahun 2016 mengalami penurunan. Perusahaan tersebut diantaranya adalah Allianz Utama sebesar 47%, Takaful Umum sebesar 99%, Asuransi Astra Buana sebesar 71%, dan Asuransi Adira Dinamika sebesar 78%, Asuransi Central Asia sebesar 71%, Asuransi Bintang sebesar 48%, Asuransi Umum Mega sebesar 35,4%, dan Asuransi Tugu Pratama Indonesia sebesar 64,3%.

B. Saran

1. Pada penelitian ini menggunakan sampel dari 12 perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia, diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan sampel yang lebih banyak.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pengukuran yang berbeda dalam mencari efisiensi pertumbuhan aset asuransi syariah.
3. Perusahaan di harapkan menjaga dan terus berupaya dalam meningkatkan investasinya agar pertumbuhan asetnya akan terus meningkat.
4. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan premi perusahaan hal ini bertujuan agar peningkatan pertumbuhan aset asuransi dapat terus ditngkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ahyari, Agus. 2000. *Anggaran Perusahaan: Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: BPFE
- Amrin, Abdullah. 2006. *Asuransi Syariah: Keberadaan dan Kelebihannya Di Tengah Asuransi Konvensional*. Jakarta: IKAPI
- Anshori, Abdul Ghofar. 2007. *Asuransi Syariah Di Indonesia: Regulasi dan Operasionalisasinya Di dalam Kerangka Hukum Positif Di Indonesia*. Yogyakarta: UII Press
- Brigham, Eungene dan Houston, Joel. 2001. *Manajemen Keuangan*. Erlangga: Jakarta
- Efferin, Sujoko dan Hadi, Stevanus. 2008. *Metode Penelitian Akuntansi: Mengungkap Fenomena dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Grha Ilmu
- Hanafi, M. Mamduh. 2009. *Manajemen Risiko*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Harrisan T. Walter, dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan: International Financial Reporting Standard-FRS*. Jakarta: Erlangga
- Hartono, Jogiyanto. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kesepuluh*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE
- Juan, Eng Ng dan Wahyuni, Ersya Tri. 2014. *Panduan Praktis Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Jusuf, Jopie. 2014. *Analisis Kredit*. Jakarta: Gramedia Putaka Utama

- Kholmi, Masiyah dan Yuningsih. 2003. *Akuntansi Biaya*. Malang: UMM Press
- Martono dan A. Harjito. 2013. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonosia
- Mulyadi. 2014. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Nafarin. 2009. *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Grha Ilmu
- Sasongko, Catur. 2016. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sula, M. Sakir. 2004. *Asuransi Syariah (Life and General) Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta: Gema Insani
- Suseno, Priyogo. 2014. *Manajemen Risiko dan Asuransi Syariah*. Yogyakarta: Universitas Terbuka
- Suwardjono. 2011. *Teori Akuntansi Perakayasa Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta
- Widarjono, Agus. 2009. *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ekonosia

Jurnal

- Dewi, Komala dan Witjaksono, Armanto. 2012. *Evaluasi Pengakuan Pendapatan dan Beban Atas Dana Tabarru' dan Dana Perusahaan pada Asuransi Jiwa PT Ajib Bumiputera 1912*. Jurnal Binus University Vol. 1 No. 2
- Faiqotul, dkk. 2017. *Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aaset Pada Perusahaan Aasuransi Jiwa Syariah Di Indonesia*, Jurnal Riset Manajemen Vol. 1 No. 1

- Faozi, M. Mabruhi. 2016. *Manajemen Dana Tabarru' Pada Asuransi Takaful Cabang Cirebon*. Jurnal Al Mustashfa Vol. 4 No. 2
- Fauzi, Ahmad. 2018. *Pengaruh Pendapatan Premi Asuransi dan Hubungannya dengan Beban Klaim Terhadap Laba Bersih Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Jasa Raharja)*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban, Vol. IV No. 1
- Haryanto, Erie dan Toyyibah. 2015. *Implementasi Manajemen Risiko Pada Sistem Asuransi Jiwa Syariah Di PT. Prudential Life Assurance Cabang Madura*. Jurnal Iqtishadia Vol. 2 No. 2
- Ikhsan, Muh, dkk. 2015. *Pengaruh Premi dan Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset Pada PT. Asuransi Sinarmas Syariah Tahun 2013-2014*. Prosiding Keuangan dan Perbankan Syariah, Vol. I No. 2 ISSN: 2460-2159.
- Iqbal, Muh, dan Berlian, Zainal. 2017. *Pengelolaan Dana Tabarru' Asuransi Jiwa Syariah Dalam Pembiayaan Murabahah Di Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Batu Raja*. Jurnal Medina-TE, Vol. 16 No. 1
- Kasmiarno. 2017. *Analisis Pengaruh Indikator Ekonomi dan Kinerja Perbankan Syariah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2008-2014*. Jurnal Ekonomi Syariah dan Teori Terapan Vol. 4 No. 1
- Lokobal, Arif. 2014. *Manajemen Risiko Pada Perusahaan Jasa Pelaksana Konstruksi Di Propinsi Papua (Study Kasus di Kabupaten Sarmi)*. Jurnal Ilmiah Media Engineering Vol. 4 No. 2
- Mashnu'ah, Siti. 2010. *Strategi Pemasaran Produk Fulprotek PT. Asuransi Takaful Keluarga dan Bank Muamalat Indonesia*. Jurnal Al Iqtishad Vol. II. No. 2

- Muthmainah. 2016. *The Growth of Sharia Insurance in Indonesia 2015-2016 An Academic Forecast Analysis*. Journal of Economic and Business Vol. 1 No. 1 ISSN: 2503-4235
- Olivia, Nancy, dkk. 2015. *Pengaruh Premi, Klaim, dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset PT. Allianz Life Indonesia Periode 2007-2013*. Jurnal KIM Vol. 3 No. 1
- Puspitasari, Novi. 2011. *Sejarah dan Perkembangan Asuransi Islam Serta Perbedaannya dengan Asuransi Konvensional*. Jurnal JEAM Vol. X No. 1
- Putri, A. P., & Lestari, H. S. 2014. *Faktor-faktor yang menentukan kinerja perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek indonesia*. e-journal manajemen fakultas ekonomi, Vol. 1 No. 2
- Ramadhani, Herry. 2015. *Prospek dan Tantangan Perkembangan Asuransi Syariah di Indonesia*. Jurnal Al Tijary Vol. 1 No. 1
- Sastrodiharjo, Istianingsih dan Utama, I Putu. 2015. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia*. Jurnal Akuntabilitas. Vol. VII. No. 1
- Taufiq, Ahmad. 2017. *Tantangan dan Peluang Lembaga Keuangan Syariah*, Jurnal Bisni Corporate, Vol. 1 No. 2
- Tandi, Victor P, dkk. 2018. *Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016*. Jurnal EMBA Vol. 6 No. 2
- Wulan, Dwi Feni dan Dewi, Titis Puspitaningrum. 2016. *The Effect of Asset Structure, Profitability, Asset Growth, and Sales Growth to The Capital*

Structure on Stock Exchange Periode 2012-2014. Jurnal Administrasi dan Bisnis, Vol. 9 No. 1

Skripsi

Imanda, Putri. 2017. *Pengaruh Klaim, Premi, Hasil Investasi, dan Beban Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Kerugian Syariah Di Indonesia*. Skripsi. (Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang)

Muchlaso, A. Cynthia. 2018. *Pengaruh Premi, Hasil Investasi, Klaim, Underwriting Terhadap Pendapatan Asuransi Syariah di Indonesia Periode 2013-2016*. Skripsi. (Malang: Universitas Islam Malang)

Nurmaini. 2018. *Pengaruh Tingkat Pendapatan Premi, Klaim, Profitabilitas, dan Beban Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan*. Skripsi. (Medan: Universitas Medan Area)

Ulandari, Ayu. 2017. *Pengaruh Premi dan Dana Tabarru' Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2012-2015*. Skripsi. (Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017)

Lain-lain

_____, 33 *Perusahaan Raih Predikat Best Insurance*, diakses dari www.globalnews.id pada 14 November 2018

Desi Anggraini, *Tenaga Baru Pendorong Pertumbuhan Asuransi Syariah 2018*, diakses dari www.metrotvnews.com pada tanggal 14 November 2018

Fatwa DSN-MUI No. 21/DSN-MUI/X/2001 Tentang Pedoman Asuransi Umum
Syariah

Fatwa DSN-MUI No. 51/III/2006 Tentang Akad Mudharabah dan Musyarakah

Fatwa DSN-MUI No. 52/III/2006 Tentang Akad Wakalah bil Ujah

Fatwa DSN-MUI No. 52/III/2006 Tentang Akad Tabarru'

Gita Rosiana, *Premi Bruto Asuransi Syariah Naik Tipis 1.45%*, Diakses dari
www.beritasatu.com pada tanggal 11 November 2018

Keputusan Menteri Keuangan (KMK) RI. No. 424/KMK.06/2003 Tentang
Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi

Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan Syariah No. Kep.
4499/LK/2000 Tentang Jenis, Penilaian dan Pembatasan Investasi
Perusahaan Asuransi dan Reasuransi dengan Sistem Syariah

Karim. *Islamic Insurance Outlook 2017*. Diakses dari www.karimconsulting.com
pada 26 September 2018

Leo Dwi, *Industri Asuransi Syariah: Hasil Investasi Masih Mencatatkan Rugi*,
diakses dari www.bisnis.com pada tanggal 14 November 2018

Sylke Febrina. *Berapa Pangsa Pasar Asuransi Syariah Di RI? Ini Kata OJK*.
DetikFinance diakses dari www.detik.com pada 26 September 2018

Tendi, *Wow, Sampai Bulan November Aset Industri Asuransi Syariah Tembus Rp
32,5 triliun*, diakses dari www.tribunnews.com pada tanggal 13 November
2018

Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2014 Tentang Perasuransian